

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan suatu kegiatan pergerakan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain. Proses perpindahan tersebut dapat melalui jalur darat, air maupun udara. Transportasi di Indonesia memegang peran penting sebagai sarana penghubung antar daerah satu dengan lainnya, salah satunya menunjang kebutuhan masyarakat untuk melakukan suatu perpindahan dan aktifitas sosial lainnya. Berdasarkan UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan angkutan jalan, dimana pemerintah wajib menjamin tersedianya angkutan umum, yang selamat, nyaman, aman, dan terjangkau. Perkembangan di bidang Transportasi yang begitu pesat sangat memberi dampak kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Rian Wahyudi, Ade Nurdin, 2022).

Angkutan umum menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.35 tahun 2003 tentang penyelenggaraan angkutan orang di jalan dengan kendaraan umum merupakan sarana transportasi moda angkutan yang dapat dipergunakan untuk mengangkut orang maupun barang dari satu tempat ketempat yang lain dengan dikenakan bayaran. Angkutan umum salah satu sarana yang dibutuhkan dalam mendukung mobilitas sebagian besar masyarakat perkotaan, majunya suatu kota akan tetap membutuhkan prasarana angkutan umum. Angkutan umum di kota jambi pada dasarnya dapat menjangkau setiap wilayah dan juga mampu memberikan pelayanan yang baik serta prima sehingga penumpang atau masyarakat yang ingin menggunakan fasilitas angkutan umum tersebut merasa nyaman dan aman (Hakim dan Fauziah, 2021).

Pemerintah Provinsi Jambi merupakan daerah di Indonesia yang pada saat ini fokus dalam mengembangkan BRT (*Bus Rapid Transit*) merupakan moda transportasi massal, sejak desember 2017 melalui Keputusan Gubernur

Jambi No.1585/KEP.GUB/DISHUB-3/2017 Tentang Penetapan Nama BRT (*Bus Rapid Transit*) Transiginjai Jambi. Dalam hal ini pengelolaannya dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Damri yang dalam hal ini berkerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jambi dengan jam operasional pada hari senin sampai sabtu pukul 07:00 – 17:00 sedangkan pada hari minggu dimulai dari pukul 08:30 – 17:30. Bus Trans Siginjai melayani 2 koridor dengan jumlah armada masing-masing 5 bus yang beroperasi. Namun dalam pelaksanaannya Bus Trans Siginjai ini masih ditemukan berbagai kendala. Untuk wilayah perkotaan di Kota Jambi mengalami peningkatan kearah pinggiran kota yakni Kabupaten Muara Jambi, tingginya mobilitas masyarakat ini harus di iringi dengan penunjang fasilitas transportasi yang memadai dari segi sarana maupun prasarana transportasi yang berada di Kota Jambi (Adiyasa, 2019).

Penumpang BRT Trans Siginjai harus turun dan naik pada lokasi halte yang sudah di tentukan oleh operasional tetapi jangkauan halte BRT sangat mempengaruhi penumpang untuk menggunakan BRT. Kemudahan penumpang dalam menjangkau halte BRT tersebut tidak di iringi dengan adanya fasilitas dan pilihan moda lanjutan. Maka dari itu, Halte BRT di Kota Jambi ini masih terdapat banyak kekurangan antara lain: halte yang bersifat tidak permanen, halte berada di outdoor (tidak terdapat pelindung cuaca panas maupun hujan), tidak tersedia fasilitas keamanan seperti CCTV, dan banyak digunakan pemasangan iklan-iklan liar. Kerusakan pada halte tersebut membuat banyak calon penumpang Bus BRT tidak tertarik dan enggan untuk menunggu di halte (Atmono, 2021).

Tidak merata rute trayek yang dilayani oleh BRT Trans Siginjai mengakibatkan masyarakat kesulitan untuk mendapatkan akses. Koridor 1 dan koridor 2 yang sudah ada saat ini masih belum maksimal hal tersebut dilihat dari kondisi eksisting bus dimana rendahnya jumlah penumpang dari satu ke rute lainnya. BRT Trans Siginjai saat ini tidak memperhatikan wilayah tarikan, wilayah tarikan sangat berperan penting terhadap ketertarikan dalam menggunakan BRT Trans Siginjai. Saat ini BRT tidak melayani jalur dimana

banyak nya aktifitas masyarakat seperti sekolah, pusat pembelanjaan dan jantung kota jambi dimana di tempat tersebut banyak kegiatan masyarakat yang membutuhkan mobilitas angkutan umum seperti BRT Trans Siginjai (Kundani, Basuki dan Diponegoro, 2022). Permasalahan yang timbul dari tidak dilewati wilayah yang memiliki tarikan tersebut berupa jumlah penumpang yang sedikit yang menyebabkan *load factor* serta mempengaruhi frekuensi kendaraan yang menyebabkan lamanya waktu menunggu penumpang.

Permasalahan pada kondisi eksisting halte Trans Siginjai masih dijumpai adanya kinerja halte belum sesuai standar yang ada dimana penempatan halte tidak sesuai dengan lokasi bangkitan penumpang yang ada sehingga penumpang yang naik sepi. Masih ditemukan beberapa halte belum dilengkapi tempat duduk, jauhnya dari titik bangkitan tarikan dan bangkitan, jadwal keberangkatan tidak tersedia serta masih banyaknya halte portabel di banding halte permanen (Rian Wahyudi, Ade Nurdin, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu (Pratama, 2021), ditemukan kekurangan kinerja diluar bus seperti halte masih kurang dimana petunjuk jadwal kedatangan dan keberangkatan tidak dicantumkan di halte, waktu tunggu yang lama melebihi 30 menit. Sehingga perlunya evaluasi kinerja halte yang meliputi fasilitas halte, lokasi halte, tata letak halte, *headway* dan waktu tunggu.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengajukan judul proposal skripsi "**EVALUASI RUTE TRAYEK DAN LOKASI HALTE PADA ANGKUTAN UMUM TRANS SIGINJAI DI KOTA JAMBI**".

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja eksisting Bus dan halte Trans Siginjai ?
2. Bagaimana penentuan rute BRT di Kota Jambi yang sesuai dengan lokasi bangkitan dan tarikan penumpang?
3. Bagaimana penempatan lokasi halte BRT di Kota Jambi yang sesuai dengan bangkitan dan tarikan penumpang?

### **I.3 Batasan Masalah**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang detail dari penelitian yang luas agar lebih fokus, serta dalam membahas penelitian pada permasalahan yang ada agar lebih efektif dan efisien, maka dari itu perlu dibuat suatu batasan masalah, antara lain :

1. Penelitian hanya menentukan lokasi halte dan rute sesuai hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya di sepanjang koridor 1 dan koridor 2
3. Penentuan lokasi halte dalam penelitian ini tidak berkaitan dengan vider lainnya.
4. Survei dilakukan pada hari kerja pada jam sibuk pagi dan sore

### **I.4 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis kinerja eksisting bus dan halte trans siginjai.
2. Menentukan rute BRT koridor di Kota Jambi Yang sesuai dengan lokasi bangkitan dan tarikan penumpang.
3. Menentukan lokasi halte BRT sesuai dengan bangkitan dan tarikan penumpang.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian bagi Dinas Perhubungan Jambi dan Trans Siginjai
  - a. Sebagai masukan dan informasi mengenai sistem pelayanan yang baik untuk BRT Trans Siginjai Jambi.
  - b. Membantu meningkatkan mutu pelayanan pada BRT Trans Siginjai.
2. Manfaat penelitian bagi Operator Trans Siginjai Jambi
  - a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pelayanan angkutan umum
  - b. Sebagai bahan analisis atau literatur dalam pengembangan teknologi dibidang sistem informasi di waktu yang akan datang.
3. Manfaat penelitian bagi Masyarakat Jambi
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pelaksanaan evaluasi rayek dan halte pada angkutan umum
  - b. Melatih pola pikir kritis dalam menghadapi masalah pada proses pelaksanaan

## I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, alat dan bahan, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan diagram alir penelitian.

### 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari rumusan masalah yang ada

### 5. BAB V KESIMPULAN

Bab ini kesimpulan dari hasil penelitian

## I.7 Keaslian Penelitian

Penelitian ini membahas tentang "**EVALUASI RUTE TRAYEK DAN LOKASI HALTE PADA ANGKUTAN UMUM TRANS SIGINJAI DI KOTA JAMBI**". Adapun beberapa penelitian sejenis yang telah ada sebelumnya terdapat pada Tabel I.1 dibawah:

**Tabel I. 1** Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
1	EVALUASI RUTE DAN HALTE BUS DI KOTA BANDUNG, 2017	Astri Mutia Ekasari	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelayanan Rute Bus Sekolah dan Lokasi halte yang suda ada mampu melayani kebutuhan demand akan transportasi dari segi pendidika, analisis yang digunakan berdasarkan literature dan standart.
2	EVALUASI KINERJA HALTE TRANS SIGINJAI KOTA JAMBI PADA TRAYEK KORIDOR I TRAYEK TELANAIPURA – PIJOAN,2022	Rian Wahyudi, Ade Nurdin, Dyah Kumalasari	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting halte

No	Judul Penelitian	Penulis	Keterangan
3	EVALUASI RUTE ANGKUTAN KOTA BERBASIS KEBUTUHAN PERGERAKAN MASYARAKAT DENGAN METODE (GIS) DI KOTA MALANG,	Achendri M. K, Wicaksono, Agus Suharyanto	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja rute eksisting angkutan kota TST, ABG dan GM dengan menggunakan analisis GIS
4	PEMODELAN <i>SET COVERING PROBLEM</i> DALAM PENENTUAN LOKASI HALTE <i>BUS RAPID TRANSIT (BRT)</i> PADA KORIDOR RAJABASA-SUKARAJA DI KOTA BANDAR LAMPUNG, 2018	Heri Wibowo, Melani Anggraini dan Rio Yuri Aldino	Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah dan lokasi halte BRT di sepanjang rute Rajabasa-Sukaraja di kota Bandar Lampung untuk memberikan akses yang memadai menuju halte terdekat untuk semua penumpang dengan jumlah halte yang minimum namun dapat memenuhi semua permintaan di sepanjang rute ( <i>coverage area</i> ) menggunakan pemodelan <i>set covering problem</i>
5	EFEKTIVITAS TITIK SHELTER TERHADAP PENINGKATAN <i>LOAD FACTOR (LF)</i> BRT TRANS JATENG RUTE SOLO-SUMBERLAWANG	Primasanti Yunita dan Indriastiningsih Erna	Penelitian ini bertujuan untuk menentukan titik <i>shelter</i> bus yang efektif untuk menaikkan dan menurunkan penumpang

Pada penelitian terdahulu hanya membahas pelayanan rute dan lokasi halte serta menggunakan GIS untuk menentukan lokasi halte dan beberapa metode , sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja dan kondisi eksisting bus dan halte berdasarkan PM No 27 Tahun 2015, mengetahui apakah rute bus BRT koridor 1 dan 2 di Jambi sudah sesuai dengan lokasi bangkitan penumpang atau belum dan penempatan lokasi titik halte BRT yang dipilih menggunakan model *set covering problem* dan *max covering problem* yang dianalisis melalui aplikasi Lingo 18.0 serta penggambaran peta jaringan koridor menggunakan GIS .